

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dengan memfokuskan perhatian kepada penemuan fakta empirik tentang “Hubungan Sikap Patriotisme dan *Self Efficacy* dengan Performa Atlet yang mengikuti PELATCAB tim PORDA Majalengka”, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap patriotisme atlet yang mengikuti PELATCAB PORDA Majalengka sangat tinggi
2. *Self efficacy* Atlet yang mengikuti PELATCAB PORDA Majalengka sangat tinggi
3. *Performa* Atlet yang mengikuti PELATCAB PORDA Majalengka rendah
4. Sikap patriotisme berkorelasi signifikan terhadap performa Atlet
5. *Self efficacy* berkorelasi signifikan terhadap performa Atlet
6. Sikap patriotisme dan *selfeffiaccy* berkorelasi signifikan terhadap performa Atlet
7. Cabang olahraga futsal mempunyai sikap patriotisme atlet paling tinggi.
8. Cabang olahraga bola voli mempunyai *selfeffiaccy* atlet paling tinggi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang peneliti simpulkan seperti di atas adalah sebagai berikut :

1. Prestasi tidak ada

Walaupun sikap patriotisme dan *selfeffiaccy* berkorelasi signifikan terhadap performa atlet, serta memiliki kategori sangat tinggi tetapi belum menghasilkan prestasi sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini selain memang prestasi tidak hanya dipengaruhi oleh variabel sikap patriotisme dan *selfeffiaccy*, variabel lainpun turut memberikan pengaruh yang ternyata di Kabupaten Majalengka kurang diperhatikan. Akibat dari itu semua maka Kabupaten Majalengka dalam

even-even seperti PORDA berada di peringkat bawah bahkan terbawah. Ini akan selalu terulang jika tidak ada perubahan mendasar dalam pembinaan atlet.

2. Atlet unggulan pindah

Sepi akan prestasi, penghargaan terhadap atlet rendah, serta perhatian pemerintah daerah kurang mengakibatkan atlet-atlet unggulan pada cabang-cabang tertentu memilih untuk pindah ke daerah lain. Harus diakui bahwa atlet memerlukan kepastian baik kepastian mengenai masa depan kehidupannya maupun karir keatletannya. Jika hal itu kurang didapat, maka mereka memilih pindah ke daerah yang mampu dan mau memberikan itu semua.

3. Pembinaan sangat kurang

Pola pembinaan baik berupa latihan rutin ataupun melakukan pertandingan-pertandingan di berbagai even sangat diperlukan agar prestasi atlet lebih meningkat. Tanpa itu semua, maka yang terjadi hanya sekedar mengikuti kegiatan tanpa hasil prestasi yang maksimal. Untuk melakukan itu semua, diperlukan kesungguhan pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan atletnya sehingga migrasi atlet ke daerah lain tidak terjadi.

5.3 Rekomendasi

Ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini untuk berbagai pihak yakni :

1. Sikap patriotisme dari hasil penelitian ini memiliki kriteria sangat tinggi hampir dari setiap dimensinya. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menjaga sikap tersebut sehingga performa semakin meningkat. Ini perlu dilakukan mengingat sikap patriotisme ini dapat mempengaruhi performa seorang atlet. Dalam sub variabel kecintaan terhadap daerah, perlu mendapat perhatian karena berdasarkan hasil penelitian dimensi ini memperoleh rata-rata paling kecil walau masih berada pada kategori tinggi. Peningkatan Patriotisme dapat diupayakan dengan mengoptimalkan peran dari setiap atlet sehingga tidak terlalu bertumpu kepada beberapa orang saja. Keterlibatan semua unsur dalam sebuah tim serta pembagian tugas yang sesuai dengan kapasitas personil akan mampu meningkatkan sikap Patriotisme kedepan.

2. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Self efficacy memiliki kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Self efficacy memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi atau performa. Tetapi terdapat beberapa indikator Self efficacy yang harus mendapat perhatian. Pertama, *master experience* dan kedua, *psychological and affective states* walaupun masih berada pada kategori tinggi.
3. Dalam Performa, seluruh sub variabel berada pada kategori rendah. Futsal merupakan sub variabel terendah walaupun subvariabel yang lain sama-sama rendah. Oleh karena itu perlu perhatian serius dari stakeholder yang berhubungan dengan cabang olah raga ini jika prestasi tim PORDA Kabupaten Majalengka ingin berprestasi.
4. Sikap Patriotisme dan Self efficacy berkorelasi sedang terhadap Performa. Hal ini mengandung arti bahwa perlu ada penanganan yang serius agar korelasinya kuat sehingga berdampak terhadap prestasi yang dihasilkan. Bahkan Self efficacy perlu mendapat perhatian yang sangat serius karena tingkat korelasinya sangat rendah terhadap performa. Begitu pula dengan sikap patriotisme perlu lebih ditingkatkan karena masih berkorelasi sedang terhadap performa. Oleh karena itu keterlibatan stakeholder seperti ketua KONI Kabupaten sangat diperlukan untuk melakukan pembinaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini baru terfokus kepada dua variabel yang berkorelasi terhadap performa, yaitu sikap patriotisme dan Self efficacy. Sedangkan variabel lain masih belum diteliti. Selain itu lingkup penelitian ini masih sangat sempit yaitu baru meneliti atlet yang dipersiapkan untuk ajang PORDA. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan datang variabel yang belum dijadikan fokus dalam penelitian ini dapat dijadikan fokus penelitian berikutnya. Selain itu lingkup penelitian yang masih sempit dapat diperluas sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan situasi yang sebenarnya.